

## ABSTRAK

Irwan, AlfianNur. 2013. **PusatBudidayaIkan Koi di KabupatenBlitar.**

DosenPembimbingNunikJunara, MT dan ErnaningSetyowati, MT

**Kata kunci:** budidaya,ikan koi, *Methapor Combined Architecture*

Perkembangan ikan koi di Indonesia sebagai salah satu komoditas ikan hias cukup pesat belakangan ini. Hal ini lantaran budi daya ikan koi di Jepang, Negara pembudidaya ikan koi terbesar di dunia, mulai terhambat akibat beberapa persoalan, antara lain: terbatasnya lahan, upah buruh kerja yang tinggi, dan pengaruh empat musim yang menjadi kendala terbesar dalam budidaya ikan koi di Jepang. Oleh karena itu, peluang budidaya di Indonesia masih cukup besar untuk meraih potensi pasar yang terus meningkat.

Salah satunya kota yang sebagian warganya menjadi petani budidaya ikan koi adalah Kota Blitar, budidaya perikanan ikan koi pada kota ini mulai berkembang pesat. Hal ini terlihat dari data produksi ikan koi di Kota Blitar yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Meskipun mengalami peningkatan pada segi produksi, akan tetapi kualitas ikan koi pada Kota Blitar tidak mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan kurangnya informasi yang diterima oleh para petani budidaya ikan koi lokal terkait dengan cara menaikkan kualitas ikan koi. Selain permasalahan yang terkait dengan kualitas, juga terdapat permasalahan lain yakni kesulitannya para hobies ikan koi dari luar Kota Blitar untuk menemukan tempat budidaya ikan koi di Kota Blitar.

Berdasarkan permasalahan diatas maka diperlukan suatu perancangan yang dapat memecahkan masalah terkait dengan budidaya ikan koi di Kota Blitar. Perancangan Pusat Budidaya Ikan Koi merupakan salah satu solusi yang diharapkan dapat memecahkan beberapa permasalahan terkait dengan budidaya ikan koi. Untuk mendukung tujuan di atas perancangan ini menggunakan tema metafora kombinasi dari ikan koi itusendiri. Metafora merupakan tema yang pengaplikasian pada perancangannya mengambil poin-poin atau karakteristik dari suatu benda ke dalam bangunan. Ruang lingkup pelayanan pusat budidaya ikan koi ini tidak hanya pada skala kabupaten, melainkan juga skala nasional.